

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Medang adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Kelurahan Medang sebelumnya merupakan sebuah desa yang bernama Desa Medang, desa tersebut kemudian dibentuk menjadi sebuah kelurahan dengan tujuan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. Dibentuknya Kelurahan Medang merupakan perpanjangan tangan dari pemerintahan otonomi Kabupaten Tangerang untuk mempermudah masyarakat Medang dalam melaksanakan kepengurusan administratif dan mempererat hubungan masyarakat dengan pemerintah (Profil Kelurahan, 2023). Pembentukan Kelurahan Medang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005 Tanggal 16 September.

Wilayah Kelurahan Medang terdiri dari 35 Rukun Warga (RW) dan 156 Rukun Tetangga (RT) dengan luas sekitar 470.500 HA. Adapun jumlah penduduk kelurahan yang terdiri dari sekitar 26.767 warga dengan 7.444 Kepala Keluarga (KK) yang terdaftar pada registrasi penduduk Kelurahan Medang. Struktur sosial Kelurahan Medang mencakup kelompok-kelompok sosial yang terdiri dari kelompok perkampungan, perumahan, dan *cluster* yang menyebabkan adanya perbedaan kebudayaan dan norma antar kelompok. Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Medang beragam, yang terdiri dari Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat sebanyak 2.246 orang, Tamat SLTA/Sederajat sebanyak 6.462 orang, Tamat SLTP/Sederajat sebanyak 2.865 orang, dan Tamat SD/Sederajat sebanyak 1.057 orang yang terdaftar pada registrasi penduduk. Adapun perihal agama dan kepercayaan masyarakat Kelurahan Medang yang didominasi oleh agama Islam sebesar 21.736 penganut. Agama dan kepercayaan lainnya yang terdapat dalam Kelurahan Medang adalah agama Kristen Protestan dengan 2.466 penganut, agama Katolik dengan 1.692 penganut, agama Hindu dengan 200 penganut, Buddha dengan 660 penganut, serta Konghucu dengan 13 penganut. Berdasarkan data

monografi Kelurahan Medang tahun 2023, mayoritas warga memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan jumlah 4.602 orang, kemudian diikuti oleh para pedagang kecil dengan jumlah 1.035 orang, buruh sebanyak 1.244 orang, serta pengangguran sebanyak 268 orang. Salah satu faktor penyebab adanya pengangguran di Kelurahan Medang adalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan warga Kelurahan Medang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) oleh tempat kerja sebelumnya. Selain itu, menurut sebuah wawancara yang dilakukan dengan Eti Suharyat, A.Md selaku Sekretaris Kantor Kelurahan Medang, belum ada lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini di sekitar daerah Kelurahan Medang. Untuk menanggulangi hal tersebut, Kelurahan Medang mengadakan pelatihan khusus selama 8 hari untuk para warga Medang dalam bidang keterampilan yang berbeda-beda serta mengadakan pembinaan. Salah satu bentuk pelatihan tersebut adalah memperkerjakan para peserta pelatihan sebagai tukang servis AC untuk memperbaiki AC di rumah-rumah para warga Kelurahan Medang dan di Kantor Kelurahan juga. Alat-alat yang diperlukan saat pelatihan disediakan secara lengkap oleh pihak Kantor Kelurahan. Melalui pelatihan ini, masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dapat menghasilkan pendapatannya sendiri dari pekerjaan yang disediakan.

Perkembangan infrastruktur Kelurahan Medang memanfaatkan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang disalurkan untuk pembuatan dan perbaikan jalanan. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Almasiyah (2021), adanya pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan produktivitas dan perekonomian mitra pelaku UMKM karena semakin banyak wisatawan yang muncul setelah pembangunan tersebut. Para pedagang juga menjadi lebih tertib dan mudah dijangkau oleh masyarakat saat berjualan. Kelurahan Medang juga aktif dalam pembangunan fasilitas layanan masyarakat seperti posyandu, sekolah, serta saluran air. Sehingga, dana APBD yang diberikan dimanfaatkan untuk mengembangkan wilayah dan infrastruktur demi keamanan dan kenyamanan para penduduk Kelurahan Medang.

Pelestarian para pelaku mitra UMKM Kelurahan Medang dibantu oleh sebuah organisasi yang bernama Pokdarwis Medang. Kelompok Sadar Wisata atau

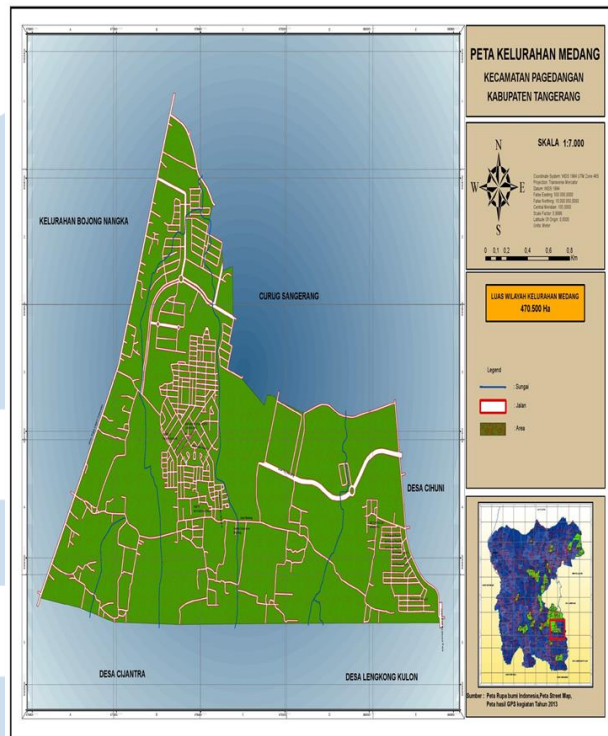
Pokdarwis adalah suatu lembaga masyarakat yang terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi para objek pariwisata untuk bertumbuh dan berkembang bagi masyarakat sekitarnya (Firmansyah, 2016). Pokdarwis Medang dibentuk oleh para tokoh masyarakat dan pengurus lembaga Kabupaten Banten di acara Exciting Banten Festival di Maxxbox, Lippo Karawaci pada tanggal 11 Desember 2022. Destinasi wilayah di wilayah Banten termasuk Kelurahan Medang dianggap memiliki potensi sebagai ikon wisata budaya yang besar (Pokdarwis Medang, n.d.). Karena tahun berdirinya Pokdarwis Medang yang masih tergolong baru, saat ini kegiatan yang diadakan oleh Pokdarwis untuk para pelaku UMKM Kelurahan Medang hanya berupa bazaar setiap bulannya yang diadakan di kantor kelurahan Medang, namun bazaar tersebut belum pernah diadakan diluar masyarakat Medang sehingga target pasarnya terbatas.



Gambar 2. 1 Foto dokumentasi wawancara dengan pihak Kantor Kelurahan Medang

### 2.1.1 Profil Desa

Menjelaskan secara kuantitatif terkait profil dan kondisi sosial ekonomi dari desa yang akan diprogramkan. Gunakan Metode pengumpulan data yang tepat dan sesuai untuk mengumpulkan data para anggota desa



Gambar 2. 2 Peta Wilayah Kelurahan Medang

Pembentukan Kelurahan Medang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005 Tanggal 16 September. Berdasarkan data yang telah diberikan melalui wawancara pada tanggal 4 Maret 2024 dengan Eti Suharyat, A.Md selaku Sekretaris Kelurahan dan Leo Tumpal Binsar Pardomuan, SE, MM selaku Kasi Ketentraman, Ketertiban, dan Perlindungan Masyarakat, Kelurahan Medang memiliki luas sebesar 470.500 HA yang terdiri dari 35 Rukun Warga (RW) dan 156 Rukun Tetangga (RT). Penduduk asli Desa Medang terletak di RW 1 – 5, penduduk Perumahan Medang Lestari terletak di RW 6 – 13, hingga penduduk lainnya yang merupakan penghuni cluster. Jumlah penduduk Kelurahan Medang mencapai sekitar 26.767 penduduk dengan 13.388 penduduk laki-laki, 13.379 penduduk perempuan, dan 7.444 Kepala Keluarga (KK).

Kelurahan Medang sebagai sebuah lembaga yang berperan menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat memiliki visi yaitu, “Mewujudkan Kelurahan Medang yang

unggul dan kompetitif dalam pelayanan serta berusaha menciptakan pemukiman yang bersih, tertib, dan aman”, dengan misi-misi berupa:

1. Meningkatkan aparatur pemerintah dan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
3. Melestarikan dan meningkatkan derajat lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan ekonomi yang mandiri.
5. Menciptakan situasi yang aman, tertib, dan kondusif

Berikut merupakan profil kependudukan Kelurahan Medang.

Tabel 2. 1 Profil kependudukan Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Jumlah Penduduk	:	26.767 orang
	Jumlah Penduduk Laki-laki	:	13.188 orang
	Jumlah Penduduk Perempuan	:	13.379 orang
	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.444 orang
3.	Usia Penduduk	:	0 – 5 tahun : 2.898 orang
		:	6 – 9 tahun : 2.277 orang
		:	10 – 14 tahun : 1.953 orang
		:	15 – 19 tahun : 1.904 orang
		:	20 – 24 tahun : 1.953 orang
		:	25 – 29 tahun : 2.264 orang
		:	30 – 70 tahun : 12.989 orang
		:	> 70 tahun : 529 orang
4.	Jenis Pekerjaan	:	PNS : 116 orang
		:	TNI : 56 orang
		:	Polisi : 21 orang
		:	Guru : 156 orang
		:	Pegawai Swasta : 4.602 orang
		:	Petani : 29 orang
		:	Buruh : 1.244 orang
		:	Pengrajin : 6 orang

			Pedagang	:	1.694 orang
			Pensiunan (PNS, TNI, POLRI)	:	66 orang
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.000.000 – 16.000.000 (SES C – A)		
6.	Luas Wilayah	:	470.500		
7.	Batas Wilayah	:	Sebelah Utara	:	Curug Sangereng
		:	Sebelah Selatan	:	Cijantra
		:	Sebelah Timur	:	Cihuni
		:	Sebelah Barat	:	Bojongnangka
8.	Tingkat Pendidikan	:	Tamat SD/Sederajat	:	1.057 orang
		:	Tamat SLTP/ Sederajat	:	2.865 orang
		:	Tamat SLTA/ Sederajat	:	6.462 orang
		:	Tamat Perguruan Tinggi/ Sederajat	:	2.246 orang
9.	Tingkat Kesejahteraan	:	Mampu	:	5.524 orang
		:	Sederhana	:	1.613 orang
		:	Miskin	:	197 orang
10.	Sarana Perekonomian	:	Pasar Tradisional	:	1 buah
		:	Mini Market	:	29 buah
		:	Super Market	:	2 buah
11.	Kesenian Asli	:	Qosidah Robbana	:	5 buah
		:	Marawis	:	8 buah

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Kelurahan Medang memiliki kesenian dan kebudayaan yang beragam, serta kehidupan sosial yang unik. Selain itu, faktor terbesar yang membuat Kelurahan Medang berpotensi untuk menjadi sebuah destinasi wisata adalah jumlah mitra UMKM yang besar dan beragam. Penelitian potensi masyarakat Kelurahan Medang dilakukan dengan pendekatan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk memahami kondisi yang dialami oleh masyarakat Medang saat ini sehingga potensi wilayah dapat dikembangkan dengan baik melalui upaya pembangunan.

Berikut adalah analisa potensi dan SWOT wilayah masyarakat Kelurahan Medang.

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah mitra UMKM yang besar dengan bidang yang beragam</li> <li>• Adanya organisasi Pokdarwis Medang yang dapat membantu melestarikan mitra UMKM masyarakat Medang</li> <li>• Adanya acara bazaar UMKM Kelurahan Medang yang diadakan setiap bulan di Kantor Kelurahan Medang</li> </ul>
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya perbedaan kultur antara penduduk pendatang (penduduk perumahan dan cluster) dengan penduduk pribumi (penduduk asli Desa Medang). Meskipun adanya perbedaan, kedua kelompok penduduk masih dapat saling menghormati kebudayaan mereka masing-masing.</li> <li>• Adanya beragam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan bersama untuk mempererat hubungan antar kelompok penduduk seperti; <ul style="list-style-type: none"> <li>- gotong royong,</li> <li>- pertemuan antar ketua RW, ketua pengajian DKM, dan ibu-ibu PKK seluruh Kelurahan Medang</li> <li>- pengajian,</li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- senam pagi,</li> <li>- kegiatan donasi untuk anak-anak yatim.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik yang terjadi antar kelompok penduduk diakibatkan karena adanya perbedaan kultur dan budaya, sebagian besar konflik dapat diselesaikan melalui mediasi dan perjanjian tertulis</li> </ul>
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelurahan Medang telah mengalami urbanisasi sejak berdirinya Desa Medang</li> <li>• Kelurahan Medang hanya memiliki lahan pertanian sebesar 4 hektar yang digunakan untuk menanam buah-buahan dan umbi-umbian</li> <li>• Lahan peternakan Kelurahan Medang memiliki 18 ekor sapi, 45 ekor kambing, 70 ekor ayam, 2 ekor kerbau, 50 ekor bebek, dan 150 ekor burung</li> </ul>
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penduduk yang memiliki beragam budaya, kultur, dan agama</li> <li>• Jumlah mitra UMKM yang besar dan beragam bidangnya yang berpotensi menjadi destinasi wisata</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya perbedaan antara penduduk pendatang dengan penduduk asli Desa Medang</li> <li>• Penduduk asli desa Medang memiliki kecenderungan untuk membakar sampahnya sendiri,</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi Pokdarwis Medang yang dapat membantu melestarikan mitra UMKM masyarakat Medang</li> <li>• Adanya kegiatan rutin yang dilakukan bersama antar kelompok penduduk untuk mempererat tali persaudaraan</li> <li>• Adanya kebudayaan dan kesenian khas Medang, yaitu Qosidah Robbana dan Marawis</li> <li>• Adanya pelatihan dan pembinaan untuk masyarakat yang masih berstatus pengangguran untuk melakukan pekerjaan sesuai bidangnya</li> </ul>	<p>sehingga dapat menimbulkan asap polusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pendidikan mengenai pengelolaan bisnis dan inovasi baru</li> <li>• Sebagian kecil masyarakat yang masih berstatus pengangguran</li> <li>• Tidak ada infrastruktur yang merupakan kebudayaan khusus Medang seperti rumah-rumah adat karena adanya urbanisasi</li> </ul>
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah mitra UMKM yang besar dan beragam bidangnya seperti makanan hingga kerajinan tangan</li> <li>• Adanya pekan UMKM yang diselenggarakan Pokdarwis Medang setiap bulan untuk melestarikan mitra-mitra UMKM Desa Medang</li> <li>• Adanya sumber daya alam berupa lahan peternakan dan pertanian yang dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan dengan mitra-mitra UMKM lainnya karena belum memiliki keunikan atau USP</li> <li>• Sebagian besar mitra UMKM bukan merupakan produk olahan sendiri</li> </ul>

dimanfaatkan untuk kegiatan ekspor	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Beberapa produk UMKM yang berhasil diekspor ke masyarakat luar</li></ul>	



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA